


## Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Integrasi Sosial Pada Mata Pelajaran PAI & BP di SMAN SMAN 1 Situjuh

Adinda Dwi Salsabillah 

**\*Correspondence :**  
[adindadwi1818@gmail.com](mailto:adindadwi1818@gmail.com)

**Authors Affiliation:**

<sup>1</sup>UIN Mahmud Yunus  
Batusangkar

**Article History :**

Submission : April 05, 2023  
Revised : Mei 14, 2023  
Accepted : Juni 10, 2023  
Published: Juni 30, 2023

**Keyword :** *Development, Learning Media, PAI, Social Integration*

**Kata Kunci :**

Pengembangan,  
Media Pembelajaran,  
PAI,  
Integrasi Sosial

**Abstract**

This research is motivated by problems found in the field, namely that the learning media and teaching materials for the *Marriage* topic used by Islamic Education (PAI) teachers at SMAN 1 Situjuh Limo Nagari are mostly taken from YouTube. The media model for the marriage material is in the form of slides; however, it lacks a specific explanation related to social integration. This study employs a *Research and Development (R&D)* approach using the ADDIE development model, which consists of five stages: *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. The purpose of this research is to analyze, design, validate, and assess the practicality of the developed product—learning media integrating social values into Islamic Education (PAI & BP) subjects. The results show that the validity of the learning media reached a score of 0.91, categorized as “very valid,” with overall ratings of A and B. The practicality score was 0.88, categorized as “very practical.” Therefore, the developed learning media is feasible for use in the teaching and learning process. Its implication is that this socially integrated learning media can enhance the effectiveness of Islamic Education learning, particularly in fostering students’ social awareness, tolerance, and sense of togetherness. Furthermore, it can serve as a reference for teachers to design contextual, interactive, and socially relevant learning innovations aligned with current educational needs.

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di lapangan, yaitu media pembelajaran dan bahan ajar materi Pernikahan yang digunakan oleh guru PAI di SMAN 1 Situjuh Limo Nagari masih diambil dari aplikasi YouTube. Model media pada materi pernikahan tersebut berbentuk slide, namun di dalamnya belum terdapat penjelasan khusus mengenai integrasi sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis, rancangan, validitas, serta praktikalitas dari produk yang dikembangkan, yaitu media pembelajaran berbasis integrasi sosial pada mata pelajaran PAI & BP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas media pembelajaran memperoleh nilai 0,91 dengan kategori “sangat valid” dan penilaian secara umum mendapatkan nilai A dan B. Hasil praktikalitas diperoleh dengan nilai 0,88 dan termasuk kategori “sangat praktis”. Dengan demikian, media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam proses



---

*pembelajaran. Implikasinya, pengembangan media pembelajaran berbasis integrasi sosial ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI & BP, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai sosial, toleransi, dan kebersamaan pada peserta didik. Selain itu, media ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang kontekstual, interaktif, serta relevan dengan kebutuhan sosial masyarakat saat ini.*

---

## **Pendahuluan**

Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan elemen terpenting yang harus ada dalam suatu negara yang bertujuan untuk mensejahterakan sumber daya manusia, apabila suatu negara itu maju atau tidaknya tergantung dari kualitas manusia dalam suatu negara, perlu ada perhatian khusus dalam mengupayakannya (Tambun et al., 2020). Berbicara mengenai pendidikan, maka tidak seharusnya meninggalkan tokoh muslim yang satu ini, yaitu Imam al – Ghazali. Ia merupakan seorang ulama besar dan sekaligus ahli pendidikan. Praktik pendidikan maupun konsep pendidikannya telah banyak dimanfaatkan oleh para paedagog sampai saat ini.

Pendidikan menurut al – Ghazali adalah tugas yang harus di laksanakan dengan sebaik – baiknya. Pendidikan adalah tugas yang sangat mulia dan utama dari semua pekerjaan yang dapat dilakukan oleh manusia. Sebab hanya dengan pendidikan dan pengajaranlah manusia dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, Pendidikan menurut pandangan al – Ghazali termasuk ibadah dan sarana perbaikan sosial, sehingga dapat ditempuh melalui pendidikan dan pengajaran yang benar (Setiawan, 2020). Adapun menurut pandangan Mahmud Yunus tujuan pendidikan adalah sebagai jalan mencari rezeki atau mencari pekerjaan, mendapatkan ilmu, dan memperbaiki akhlak (Nisrina, 2022).

Pada zaman sekarang, manusia tidak lepas dari penggunaan teknologi. Sehingga teknologi menjadi kebutuhan bagi semua kalangan. Mulai dari anak – anak, remaja, orang dewasa, dan orang awam yang tidak begitu memiliki kepentingan didalamnya tetap membutuhkan teknologi, bahkan para ahli menggunakan teknologi untuk memudahkannya dalam melakukan suatu penelitian (Salsabila & Agustian, 2021). Pendidikan saat ini khususnya di Indonesia memiliki

tujuan dalam proses belajar mengajar bukan hanya sekedar bagaimana peserta didik hanya pandai dalam mengingat informasi, melainkan memiliki tujuan yaitu mencetak generasi milenial agar lebih memahami ilmu yang akan diajarkan. Peserta didik dituntut untuk memahami dan dapat menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran (Effendi & Wahidy, 2019).

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan menurut pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah SMAN 1 Situjuhan Limo Nagari ditemukan bahwasannya telah dipakaikan *infocus* diseluruh kelas yang ada di SMAN 1 Situjuhan Limo Nagari hanya saja beberapa guru belum memanfaatkannya dengan maksimal. Terkhusus kepada salah satu guru PAI disekolah tersebut sudah cukup sering dalam penggunaan media menggunakan *infocus*. Sebagaimana yang peneliti dapatkan yaitu media yang digunakan oleh guru PAI terkhusus pada materi pernikahan, modelnya berbentuk *slide* didalamnya terdapat materi yang disesuaikan dengan bahan ajar, namun didalamnya belum terdapat penjelasan integrasi sosial.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dirancang media pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam proses belajar mengajar sebagaimana menurut (Nurhidayati et al., 2023) penggunaan media yang cocok, dapat mengayomi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam proses belajar mengajar, membangun kepribadian, memotivasi belajar, dan lain sebagainya. Ketika pendidik ingin memilih media pembelajaran, terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan.

Pada Penelitian yang dilakukan oleh (Siregar et al., 2021) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar dkk menggunakan jenis penelitian dengan metode Research and Development dengan model ADDIE yang didalamnya terdapat lima tahapan analisis (*Analyze*), (*design*), (*development*), (*implementation*), (*evaluation*). Pada penelitian yang dilakukan oleh Siregar dkk terdapat peningkatan skor ketika sebelum dan sesudahnya digunakan media dengan selisih 16 skor. Oleh karenanya pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva ini efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu perbedaan yang terdapat pada kedua penelitian ini adalah yaitu Siregar dkk lebih memfokuskan pada mata pelajaran Matematika, sedangkan peneliti lebih kepada mata pelajaran PAI.

Menurut (Nadia & Abdullah, 2023) salah satu media pembelajaran yaitu Canva bisa dimanfaatkan oleh pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran yang bertujuan untuk memusatkan kefokuskan peserta didik agar lebih memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, tidak hanya didalam kelas saja, aplikasi Canva ini juga bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Banyak fitur yang dapat digunakan di Canva diantaranya untuk video presentasi, poster, brosur, sertifikat, editing foto, dan juga *slide* presentasi. Salah satunya adalah *slide* presentasi, tujuan

adalah untuk membantu pendidik mendesain pembelajaran menjadi lebih menarik dengan memberikan gambar yang disesuaikan dengan materi ajar

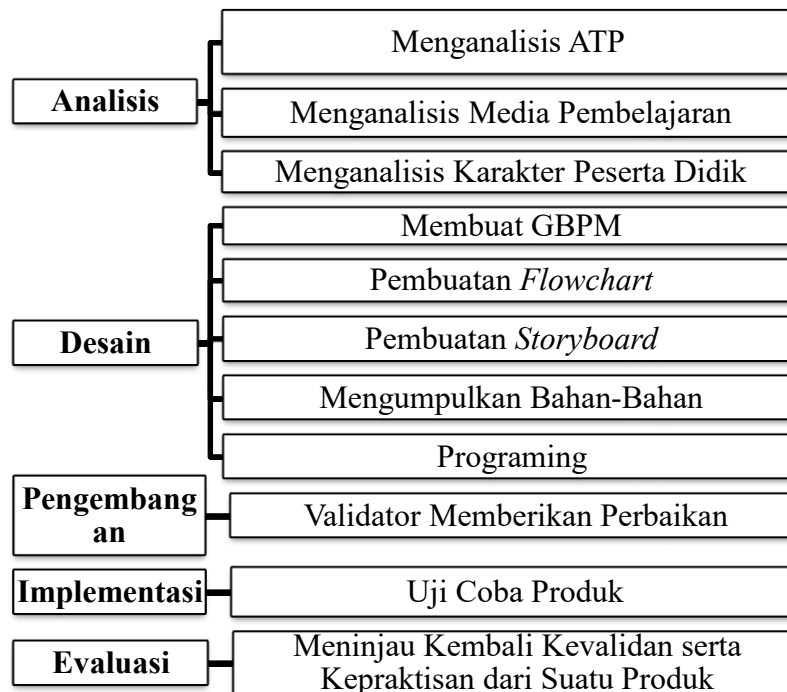
Menurut Prabowo, integrasi pada pembelajaran merupakan pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi. Pendekatan belajar mengajar seperti ini diharapkan akan dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada anak didik. Arti bermakna disini dikarenakan dalam *integrated learning* diharapkan anak akan memperoleh pemahaman terhadap konsep–konsep yang mereka pelajari dengan melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami (Zubaidillah, 2018).

Pendidikan Agama Islam atau biasa disingkat dengan PAI. Pada kurikulum mereka disebut PAI & BP yang berorientasi pada akhlak dari peserta didik, yaitu tingkah laku yang taat dalam perintah agama. (Wardah et al., 2019). Salah satunya pada mata pelajaran PAI terdapat materi pernikahan memiliki peranan yang krusial dalam aktivitas kehidupan dikarenakan memberikan interpretasi yang mendalam mengenai bagaimana tata cara dalam pernikahan, hak serta kewajiban dalam pernikahan. Saat ini belum ada media pembelajaran PAI & BP yang menggunakan integrasi social. Untuk menjawab permasalahan di atas, maka dari itu diperlukan media pembelajaran agar peserta didik mudah mengingatnya dengan integrasi atau keterkaitan dengan materi lain salah satunya sosial.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mengangkat sebuah judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Integrasi Sosial pada Mata Pelajaran PAI & BP Kelas XI di SMAN”**.

## Metodologi Penelitian

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian dan pengembangan (R&D). *Research and Development* (R&D) merupakan proses atau langkah – langkah bertujuan untuk menginovasikan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. misalnya seperti dalam pembelajaran untuk melihat kesinambungan produk dengan motivasi dari peserta didik (Okpatrioka, 2023).



Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 19 Desember 2024. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Situjuh Limo Nagari, Payakumbuh, Sumatera Barat. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Situjuh Limo Nagari yang berjumlah 33 siswa. Subjek penelitian yang digunakan berdasarkan teknik random sampling. Teknik random sampling apabila populasi minimal 30. Peneliti mengambil secara acak dari 3 laki – laki dan 3 orang perempuan.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar pedoman observasi dan wawancara, lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi PAI, lembar validasi materi sosial kepada masing – masing ahli di bidangnya, angket praktikalitas media pembelajaran kepada satu guru PAI, dan siswa kelas XI di SMAN 1 Situjuh Limo Nagari.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara, dokumentasi angket lembar validasi dan praktikalitas. Wawancara yang dilakukan kepada bapak Hendra Putra, S.Pd.I selaku guru PAI kelas XI SMAN 1 Situjuh Limo Nagari agar dapat mengetahui permasalahan dalam aktivitas belajar. Dokumentasi yang diperoleh berupa dokumen – dokumen terkait kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum merdeka, yaitu menganalisis ATP, modul ajar, media yang sudah digunakan, gaya belajar siswa kelas XI, bagaimana menggunakan HP android di Sekolah tersebut. Dokumen tersebut untuk memperkuat data yang akan diteliti dalam pengembangan media pembelajaran. Kemudian validasi yang dilakukan kepada 9 validator diantaranya ahli media, materi PAI, dan materi Sosial, untuk mengetahui kevalidan atau kelayakan terhadap produk yang akan dikembangkan, serta meminta masukan dari validator agar dapat dilakukan penelitian. Dan juga menyebarkan angket kepada siswa untuk mengetahui implementasi dari produk

yang dikembangkan. Formula yang dipakai untuk memvalidasi adalah Aiken (1985) dengan indeks Aiken's V. Bentuk rumus formulanya:

$$V = \sum s/[n(c - 1)]$$

Pengkategorian hasil validitas berdasarkan pendapat Aiken dimana *range* Jika indeks nya 0 – 0,4 dikatakan validitas nya kurang, 0,4–0,8 dikatakan validitas nya sedang, dan jika 0,8 – 1 dikatakan sangat valid.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Tahapan penelitian pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi *canva* menggunakan integrasi sosial pada mata Pelajaran PAI & BP di SMAN 1 Situjuh Limo Nagari yakni diawali dengan tahap analisis dan di akhiri tahap *evaluate* atau evaluasi yaitu mengacu pada tahapan penelitian pada model ADDIE, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Analysis

Pada tahap analisis ini memiliki beberapa kegiatan yaitu terdapat analisis ATP, karakteristik Peserta didik dan analisis pada media pembelajaran, berikut penjabarannya:

##### a. Analisis Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Materi

Pada tahapan analisis ini peneliti melakukan teknik observasi secara langsung kepada guru PAI. Berdasarkan hasil analisis dari ATP pada mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Situjuh Limo Nagari yang nantinya media pembelajaran yang dibuat menyesuaikan dengan ATP di SMAN 1 Situjuh Limo Nagari. Saat wawancara yang dilakukan bersama guru PAI & BP, peneliti bertanya terkait materi ajar serta ATP pada kelas XI, lalu peneliti memilih materi pernikahan pada produk media pembelajaran yang akan peneliti kembangkan dikarenakan materi tersebut dianggap perlu untuk dikaitkan dengan kehidupan sehari – hari Peserta Didik, salah satunya pada kehidupan sosial peserta didik.

##### b. Analisis Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Juli 2024 oleh bapak Hendra Putra, S.Pd.I bahwasannya saat semester ganjil pak Hendra hampir setiap pertemuan menggunakan infocus dalam pembelajaran. Peserta Didik suka ketika menggunakan media senang dan juga antusias saat Pendidik menerangkan menggunakan media, namun antusias dari Peserta Didik tidak bertahan lama hanya bersifat sementara atau hanya saat di awal – awal saja. Media pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan yaitu didownload dari *Youtube*. Tidak ada penyisipan materi sosial secara khusus.

##### c. Karakteristik Peserta Didik

Pada analisis karakteristik dari Peserta Didik penelliti melakukan Teknik wawancara secara langsung kepada guru PAI & BP disekolah tersebut. Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi bagaimana cara belajar atau gaya belajar Peserta Didik. Sehingga dapat mengetahui Dimana kecenderungannya dalam belajar atau memahami suatu pembelajaran yang guru ajarkan seperti gaya belajar visual, audio, audiovisual atau kinestetik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 20 Juli 2024 bahwasannya ketika guru PAI & BP yakni bapak Hendra Putra, S.Pd.I. Dapat disimpulkan bahwasannya dari Peserta Didik memang memiliki banyak perbedaan gaya belajar tidak hanya satu gaya belajar saja dalam pembelajaran terkhusus pembelajaran PAI pada materi pernikahan ini. Cenderung kapada visual Oleh sebab itu, perlu adanya media pembelajaran yang dapat memudahkan anak dalam memahami pembelajaran.

## 2. Design

Pada tahap desain atau perancangan media pembelajaran menggunakan aplikasi *canva* pada mata Pelajaran PAI dirancang melalui beberapa tahapan. Berikut merupakan tahapan dalam perancangan media pembelajaran, yaitu penyusunan Garis Besar Program Media (GBPM), Membuat bagan alur (*Flowchart*), Membuat *Storyboard*, Pengumpulan Bahan – Bahan yang dibutuhkan dalam Pembuatan Media Pembelajaran, programing.

## 3. Development



Tahap pengembangan merupakan tahap untuk memvalidasi hasil dari produk yang dikembangkan. Pada penelitian ini produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran menggunakan aplikasi *canva* berbasis model *integrated* yang divalidasi oleh 9 validator 8 dosen UIN Mahmud Yunus Batusangkar dan 1 guru PAI SMAN 1 Situjuah Limo Nagari:

- a. Ahli Media
  - 1) Dr. Abhandanda Amra, M.Ag
  - 2) Syahrur Ramli, S. Pd., M. Pd
  - 3) Adam Mudinillah, M.Pd
- b. Ahli Materi PAI
  - 1) Drs. T. Idris, S.Pd., M.Ag
  - 2) Dr. Fadriati, M.Ag
  - 3) Hendra Putra. S.Pd.I
- c. Ahli Materi Sosial
  - 1) Marhen, S.Sos., M.Pd
  - 2) Iswadi. M.A
  - 3) Zafirah Quroatun'Uyun

Dari hasil validasi pada aspek media yang divalidasi oleh 3 orang validator, dapat dilihat bahwa hasil validasi pada aspek kualitas media secara umum adalah 0.94 dengan kategori "sangat valid" aspek materi PAI secara



umum adalah 0.96 dengan kategori "sangat valid", dan pada aspek materi integrasi sosial yang divalidasi oleh 3 orang validator, dapat dilihat bahwa hasil validasi pada aspek materi integrasi sosial secara umum adalah 0.83 dengan kategori "sangat valid". Pengkategorian hasil validitas berdasarkan pendapat Aiken dimana *range* Jika indeks nya 0 – 0,4 dikatakan validitas nya kurang, 0,4–0,8 dikatakan validitas nya sedang, dan jika 0,8–1 dikatakan sangat valid. Mendapat rata – rata yaitu 0.91 dengan sedikit revisi. Perbedaan media sebelum revisi dan sesudah revisi dapat dilihat pada tabel 1:

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	<p>Pada setiap halaman atau <i>slide</i> sebaiknya dibuatkan tombol seperti start, selanjutnya, kembali pada masing – masing <i>slide</i> dilengkapi menu agar menuju ke</p>  <p>halaman yang dituju dan <i>slide</i> petunjuk :</p>	<p>Mencantumkan tombol seperti start, selanjutnya, kembali pada masing – masing <i>slide</i> dilengkapi menu, petunjuk:</p> 



- 2 Materi sosialnya tambahkan gambar dan contohnya lebih di konkritkan lagi



#### 4. Implementation

Tahap implementasi ini yaitu melakukan uji coba produk kepada peserta didik. Uji coba produk pada penelitian melibatkan enam orang peserta didik kelas XI SMAN 1 Situjuh Limu Nagari yang terdiri dari tiga orang siswa laki – laki dan tiga orang siswa perempuan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kepraktisan media pembelajaran menggunakan aplikasi canva menggunakan integrasi sosial pada mata pelajaran PAI & BP.

Berdasarkan uji coba produk yang dilakukan terhadap enam orang peserta didik kelas XI SMAN 1 Situjuh Limu Nagari terhadap media pembelajaran menggunakan aplikasi canva menggunakan materi sosial pada mata pelajaran PAI & BP, pada hasil praktikalitas media 0.88 kategori "sangat praktis" dan hasil praktikalitas materi 0.88 kategori "sangat praktis" angket praktikalitas produk mencapai rata – rata 0.88 dengan kategori sangat praktis.

#### 5. Evaluation

Berdasarkan tahap implementasi ditemukan hasil validitas media pembelajaran diperoleh dengan nilai 0.91 kategori "sangat valid" penilaian secara umum mendapat A & B dan hasil praktikalitas diperoleh dengan nilai 0.88 dan mendapatkan kategori "sangat praktis". Kemudian hasil tersebut dievaluasi sesuai data yang diperoleh. Dari hasil tersebut peneliti dapat mengetahui bahwa media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya saran atau masukan dari peserta didik. Maka data yang diperoleh dari hasil evaluasi yaitu produk berupa media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran PAI & BP.

### Pembahasan

Pendidikan agama Islam ibratkan seperti pondasi dan pendidikan nasional merupakan rumahnya. Apabila dalam Pendidikan pondasinya sudah kuat maka rumah yang dibangun juga akan kuat (Mahsun, 2021). Penegasan ini dapat dilihat

pada UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 3, bahwa pendidikan nasional bertujuan membentuk manusia beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pasal ini mempertegas bahwa pondasi PAI memang menjiwai keseluruhan bangunan pendidikan nasional.

Model integrasi diharapkan dapat merubah suatu pembelajaran yang biasanya hanya berupa *transfer of knowledge*, menjadi lebih kreatif serta inovatif dan menyenangkan. Namun, tidak meninggalkan nilai – nilai keislaman yang nantinya harus dimiliki pelajar, guna menjadi bekal kelak dalam menjalani kehidupan (Mahbuddin, 2020). Prosedur pembuatan produk yang peneliti kembangkan melalui beberapa tahapan yang mengarah dengan menggunakan model penelitian yaitu model ADDIE yang mempunyai lima tahap yaitu: Analisis (*analyze*), Rancangan (*design*), Pengembangan (*development*), Implementasi (*implementation*), Evaluasi (*evaluation*).

### 1. Pembahasan Tahap Analisis

Pada tahap analisis ini peneliti menganalisis 3 yaitu ATP, Media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik. Dari hasil analisis yang dilakukan pada ATP, peneliti memilih materi pernikahan yang cocok I integrasikan pada kehidupan sehari – hari peserta didik nantinya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Didukung oleh media pembelajaran, yang sudah ada disekolah yaitu berupa *infocus*. Terutama pada pembelajaran juga sudah menggunakan media pembelajaran dengan vidio *youtube*, PPT, yang berisi materi pernikahan namun belum terdapat materi sosial secara khusus.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mahardika et al., 2022), menjelaskannya bahwasannya Penggunaan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih mudah dimengerti dan menarik serta akan membuat peserta didik lebih termotivasi.

### 2. Pembahasan Tahap Desain

Pada tahap desain terkhusus pada penelitian yang dilakukan (Lestari et al., 2018), ini adanya GBPM yaitu Garis Besar Program Media yaitu berisikan identitas berupa mata pelajaran, topik, deskripsi topik, media, judul media, penulis, penelaah materi, dan penelaah media. GBPM sebagai pedoman terhadap media yang akan dibuat. Pada penyusunan Garis Besar Program Media terdapat beberapa aspek yaitu nama mata Pelajaran, kelas/semester, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, bentuk sajian media pembelajaran yang akan dibuat.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Harida et al., 2023), pada tahap perancangan adalah mendesain yang terdapat dalam canva. Pada tahap ini melakukan pembuatan *flowchart*, Flowchart media pembelajaran yang dibuat yaitu terdapat *cover* (menu utama), menu utama didalamnya terdapat petunjuk, CP, TP, ATP, KKTP, Model, Metode, Rubrik Assesmen, Materi

(Pengertian, dalil, ketentuan, hikmah), integrasi materi sosial, profil, desain tampilan media pembelajaran, juga *storyboard*. Tahap desain selanjutnya yaitu pengumpulan bahan – bahan yang didapatkan yaitu dari *youtube*, materi dari buku yang dipakai guru, gambar dari *google* maupun *canva*, kasus – kasus yang ada dilapangan, *article* atau *blog*. dilanjutkan pada tahap programing.

### 3. Pembahasan Tahap Pengembangan

Validasi Media Pembelajaran dan Angket Praktikalitas Siswa (media dan materi PAI, Sosial), Proses validasi produk pada penelitian ini divalidasi oleh delapan dosen UIN Mahmud Yunus Batusangkar dan satu orang guru PAI & BP di SMAN 1 Situjuh Limo Nagari tempat peneliti melakukan penelitian. Masing – masing dari validator yang diminta sebagai ahli pada bidangnya masing masing yaitu media, materi PAI, dan Sosial. Kegiatan validasi dilakukan tujuannya untuk mengetahui kelayakan dari produk yang peneliti dikembangkan. Sugiharto dan Sitinjak (2006), menyatakan bahwasannya, validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur (Sanaky et al., 2021). Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan dengan 9 validator maka didapatkan perolehan nilai pada aspek media sebesar 0.94 dengan kategori "sangat valid", pada aspek materi PAI memperoleh nilai 0.96 dengan kategori "sangat valid", pada aspek materi integrasi sosial memperoleh nilai sebesar 0.83 dengan kategori "sangat valid". Dengan rata – rata perolehan nilai 0.91 dengan kategori "sangat valid". Sehingga dapat digunakan dengan perbaikan.

### 4. Pembahasan Tahap Pengembangan

Hasil praktikalitas media pembelajaran menggunakan aplikasi *canva* berbasis model *integrated* pada mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Situjuh Limo Nagari termasuk ke dalam kategori sangat praktis. Didapati berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan kepada enam orang peserta didik SMAN 1 Situjuh Limo Nagari yaitu kepada 3 orang laki – laki dan 3 orang perempuan, dengan perolehan nilai pada aspek media sebesar 0.88 dengan kategori "sangat praktis" dan aspek materi memperoleh nilai 0.88 dengan kategori "sangat praktis", secara keseluruhan rata – rata praktikalitas memperoleh nilai 0.88 dengan kategori yaitu "sangat praktis".

Menurut (Wijaksono & Prima, 2022), Menerapkan media *canva* ini dalam pembelajaran, dapat membantu peserta didik untuk lebih meningkatkan motivasi mereka dalam belajar dan meningkatkan imajinasi mereka untuk memahami materi. Media tersebut tentunya harus tervalidasi dan praktis dalam penggunaannya sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

5. Pembahasan Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi didapatkan sebuah kesimpulan bahwasanya produk media pembelajaran menggunakan materi integrasi pada mata pelajaran PAI & BP materi Pernikahan kelas XI di SMAN 1 sudah layak digunakan pada mata pelajaran PAI & BP sebagai media pembelajaran. Hal ini telah dibuktikan dengan data hasil validasi dan praktikalitas yang telah dilakukan.

Gambar dan Tabel

Tabel 1. Validasi Media

Butir	Penilai			S1	S2	S3	Σs	n(c-1)	V	Ket
	V1	V2	V3							
Butir 01	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 02	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 03	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 04	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 05	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 06	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 07	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 08	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 09	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 10	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 11	4	4	5	3	3	4	10	12	0.83	Sangat Valid
Butir 12	4	5	4	3	4	3	10	12	0.83	Sangat Valid
Butir 13	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 14	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 15	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 16	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 17	4	5	4	3	4	3	10	12	0.83	Sangat Valid
Butir 18	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 19	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 20	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 21	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 22	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 23	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 24	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 25	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 26	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 27	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 28	4	4	5	3	3	4	10	12	0.83	Sangat Valid
Butir 29	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 30	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Jumlah	131	148	148	101	118	118	337	360	0.94	Sangat Valid

Tabel 2. Validasi Integrasi Sosial

Butir	Penilai			S1	S2	S3	Σs	n(c-1)	V	Ket
	V1	V2	V3							
Butir 01	4	5	4	3	4	3	10	12	0.83	Sangat Valid
Butir 02	4	3	4	3	2	3	8	12	0.67	Sedang
Butir 03	5	4	4	4	3	3	10	12	0.83	Sangat Valid
Butir 04	5	4	4	4	3	3	10	12	0.83	Sangat Valid
Butir 05	5	4	4	4	3	3	10	12	0.83	Sangat Valid
Butir 06	4	4	4	3	3	3	9	12	0.75	Sedang
Butir 07	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 08	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 09	5	4	4	4	3	3	10	12	0.83	Sangat Valid
Butir 10	5	4	4	4	3	3	10	12	0.83	Sangat Valid
Butir 11	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Jumlah	52	44	47	41	33	36	110	132	0.83	Sangat Valid

**Tabel 3.** Validasi Materi PAI

Butir	Penilai			S1	S2	S3	Σs	n(c-1)	V	Ket
	V1	V2	V3							
Butir 01	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 02	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 03	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 04	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 05	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 06	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 07	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 08	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 09	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 10	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 11	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 12	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 13	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 14	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Butir 15	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Sangat Valid
Butir 16	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Valid
Jumlah	75	78	80	59	62	64	185	192	0.96	Sangat Valid

**Tabel 4.** Hasil Praktikalitas Media

Butir	Penilai						S1	S2	S3	S4	S5	S6	Σs	n(c-1)	V	Ket
	R1	R2	R3	R4	R5	R6										
Butir 1	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	21	24	0.88	Sangat Praktis
Butir 2	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	3	4	20	24	0.83	Sangat Praktis
Butir 3	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	21	24	0.88	Sangat Praktis
Butir 4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	22	24	0.92	Sangat Praktis
Butir 5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	21	24	0.88	Sangat Praktis
Butir 6	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	21	24	0.88	Sangat Praktis
Butir 7	4	5	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	20	24	0.83	Sangat Praktis
Butir 8	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	22	24	0.92	Sangat Praktis
Butir 9	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	21	24	0.88	Sangat Praktis
Butir 10	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	22	24	0.92	Sangat Praktis
Butir 11	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	23	24	0.96	Sangat Praktis
Butir 12	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	21	24	0.88	Sangat Praktis
Butir 13	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	3	4	21	24	0.88	Sangat Praktis
Butir 14	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	3	4	20	24	0.83	Sangat Praktis
Butir 15	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	21	24	0.88	Sangat Praktis
Jumlah butir 1-15	63	64	71	71	64	68	48	50	56	56	49	58	317	360	0.88	Sangat Praktis

**Validasi Produk**





**Gambar 1. Meminta Validasi dari Validator**

**Dokumentasi Percobaan Produk**



**Gambar 2. Menampilkan dan menjelaskan penggunaan media pembelajaran**



**Gambar 3. Peserta didik mengisi angket praktikalitas**





**Gambar 4.** Peserta didik mencobakan produk media pembelajaran di *handphone*

Pengembangan model pembelajaran interaksi siswa pada mata pelajaran PAI & BP dipahami bawah model ini mendekati pembelajaran PAI dengan **realitas sosial peserta didik**, sehingga tidak hanya kognitif, tapi juga afektif dan psikomotorik sesuai fungsi pendidikan Islam

### **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan yaitu mencari kebutuhan, rancangan, validitas serta praktikalitas dari media pembelajaran yang dikembangkan maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kebutuhan media pembelajaran pada model ADDIE terdapat pada tahap analisis (*analyze*) data yang didapatkan melalui wawancara langsung bersama kepala sekolah dan guru PAI & BP yaitu: a. (ATP) materi yang dibuat menyesuaikan ATP pada kelas XI, dan mendapatkan materi yang cocok yaitu Pernikahan dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari – hari. b. Karakteristik Peserta Didik, terbagi menjadi 3 (audio, visual, dan kinestetik), c. Media Pembelajaran, sudah lumayan sering digunakan salah satunya media *powerpoint*, namun belum terdapat pengkhususan keterkaitan materi sosial pada media pembelajaran. Rancangan media pembelajaran pada model ADDIE terdapat pada tahap desain (*design*) yaitu: a. penyusunan GBPM. b. selanjutnya membuat *flowchart*. c. membuat *storyboard* yaitu tampak visualisasi produk yang dikembangkan. d. pengumpulan bahan – bahan, e. programing, membuat *link*.
2. Validitas media pembelajaran pada model ADDIE terdapat pada tahap pengembangan (*developt*) yaitu hasil dari 9 validator penilaian 3 aspek yaitu media, materi PAI, integrasi materi sosial, dengan memperoleh nilai pada aspek media sebesar 0.94 dengan kategori "sangat valid", pada aspek materi PAI memperoleh nilai 0.96 dengan kategori "sangat valid", pada aspek materi integrasi sosial memperoleh nilai sebesar 0.83 dengan kategori "sangat valid", Hasil validitas secara keseluruhan memperoleh rata – rata 0.91 dengan penilaian secara umum mendapat A & B, kriteria sangat valid dan terdapat

beberapa saran, sehingga media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

- Praktikalitas media pembelajaran pada model ADDIE terdapat pada tahap implementasi (*implement*) yaitu hasil dari 6 orang siswa praktikalitas media pembelajaran ini termasuk ke dalam kategori sangat praktis yang didapati berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan kepada enam orang siswa SMAN 1 Situjuh Limo Nagari dengan perolehan nilai pada aspek media sebesar 0.88 dengan kategori "sangat praktis" dan aspek materi memperoleh nilai 0.88 dengan kategori "sangat praktis", secara keseluruhan rata – rata praktikalitas memperoleh nilai 0.88 dengan kategori "sangat praktis". Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan aplikasi *canva* menggunakan materi sosial pada mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Situjuh Limo Nagari ini sangat layak untuk digunakan sebagai salah satu media belajar siswa.

## Referensi

- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 126.
- Harida, Nur, H., & Arfandi, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva pada Dasar Desain Grafis Peserta Didik di SMK. *Prosiding Seminar Nasional*, 405. <https://journal.unm.ac.id/index.php/Semnasdies62/index>
- Lestari, N. D., Hermawan, R., & Heryanto, D. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Powtoon Untuk Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, III No. II(Iii)*, 33 – 43.
- Mahardika, I. K., Subiki, S., Anggraeni, N. P., Juanda, D. H., Ubaidillah, M. J., & Amelia, N. (2022). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA pada Materi Fluida Dinamis. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5239 – 5247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3199>
- Mahbuddin, A. N. G. (2020). Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(2), 183 – 196. <https://doi.org/10.23971/mdr.v3i2.2312>
- Mahsun. (2021). Peranan Penting Pendidikan Agama Islam Bagi Mahasiswa Dan Dosen Di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Millenial: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(2), 159.
- Nadia, S., & Abdullah, R. (2023). Pembuatan Slide Presentasi Berbasis Canva pada Mata Pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan di SMK Negeri 4 Pariaman. *Cived: Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 10(1), 305. <https://doi.org/10.24036/cived.v10i1.121559>
- Nisrina, V. L. (2022). Konsep Pendidikan Menurut Mahmud Yunus dalam Kitab At – Tarbiyatu Wa Atta'limu dan Implikasinya Terhadap Kurikulum 2013. *Islamic Elementary Education Journal*, 1(1), 17 – 36. <https://jurnal.staialanwar.ac.id/index.php/ieej/article/view/752%0Ahttps://j>

- urnal.staialanwar.ac.id/index.php/ieej/article/download/752/115
- Nurhidayati, V., Ramadani, F., Melisa, F., & Putri, D. A. E. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa. *Bina Gogik*, 104. <https://doi.org/https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.428>
- Okpatrioka. (2023). Research and Development (R&D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 87.
- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123–133. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. (2021). Analisis Faktor–Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Setiawan, E. (2020). Tinjauan Pendidikan Menurut Pandangan Al – Ghazali. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(3), 69–86.
- Siregar, A., Sitorus, M., & Reflina. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Relevan: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 287.
- Tambun, S. I. E., Sirait, G., & Simamora, J. (2020). Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup BAB IV Pasal 5 Mengenai Hak dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua dan Pemerintah. *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)*, 01(01), 83.
- Wardah, S., Das, H., Syakir, M., & Juliadi, &. (2019). Formulasi Pembelajaran PAI dan Implikasi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 10 Enrekang. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 17, Issue 2).
- Wijaksono, S. A., & Prima, F. K. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 621–629. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.81>
- Zubaidillah, M. H. (2018). Model Integrated Learning di Tingkat SD/MI. *DARRIS: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 92. <https://doi.org/https://doi.org/10.47732/darris.v1i2.76>